



TARGET 70% WARGA YOGYA MENJADI ANGGOTA

Menepis Kesan Negatif Asuransi

BAGI Yono (50) warga Sleman, kata asuransi baginya masih bermakna negatif. Dalam benaknya, asuransi sama dengan klaim yang sulit. Kejadian yang dialami beberapa rekannya yang sulit mencairkan asuransi membuat ia sampai saat ini belum berpikir untuk membeli polis asuransi.

"Ada teman saya yang sulit sekali mengurus klaim, ada juga teman saya yang sudah 80 persen membayar polis kemudian menghentikannya karena terpengaruh oleh teman yang lainnya yang mengatakan sulit mengurus klaim asuransi. Saya jadi enggan ikut asuransi," ujar Yono yang datang ke acara sosialisasi yang dilakukan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) di arena *car free day* (CFD) Toegoe Jogja Festival Minggu (8/11). Acara yang digelar dalam

rangka Hari Asuransi 2015 yang diperingati setiap 18 Oktober tersebut bertujuan untuk mensosialisasikan pentingnya asuransi bagi masyarakat. Acara tersebut terselenggara atas kerja sama Pemkot Yogyakarta, AAUI, Kedaulatan Rakyat Group, OJK serta Dini Media Pro. Dalam kesempatan tersebut secara simbolis juga diberikan polis asuransi gratis asuransi kecelakaan diri bagi anggota Pemadam Keb-



KIR Feni/ Badaokamanto

Ketua AAUI Yogya Ade Body Satria menyerahkan polis asuransi kecelakaan diri kepada petugas pemadam kebakaran BPBD Kota Yogya disaksikan Walikota Yogya Harjadi Suyuti.

Koran Kota Yogyakarta yang bernaung di Badan Penanggulangan Bencana Kota Yogyakarta yang diterimakan oleh Ketua AAUI Yogya Ade Body Satria

* Bersambung hal 7 kol 1

Menepis Sambungan hal 1

kepada Walikota Yogyakarta Hariyadi Suyuti. Ketua AAUI Yogyakarta Ade Body Satria mengatakan pihaknya menargetkan dalam 5 tahun ke depan, orang di DIY yang menggunakan jasa asuransi bisa mencapai 70 persen. Saat ini jika menggunakan data nasional memang baru sekitar 12 persen masyarakat yang menggunakan jasa asuransi. "kami akan melakukan sosialisasi dengan mengandeng berbagai pihak agar masyarakat semakin sadar pentingnya berasuransi," ujar Ade Body.

Pengurus AAUI Cabang Yogyakarta Singih Tri Nugroho, mengatakan bahwa kesan negatif masyarakat terhadap asuransi tidak dipungkiri memang ada. Asuransi sendiri terbagi dalam beberapa kategori diantaranya asuransi umum yang memberi kelayakan proteksi kerugian seperti asuransi pada kendaraan bermotor, properti. Sedang jenis lainnya adalah asuransi jiwa. Tertang adanya kesan sulitnya klaim, menurut Singih sebenarnya tidak demikian. Asalkan dokumen lengkap maka akan segera diproses.

"Kegiatan sosialisasi melalui talkshow ini untuk mengajak masyarakat berasuransi, jangan sampai setelah terjadi risiko baru menyadari. Hasil survei nasional literasi keuangan yang diselenggarakan OJK pada 2013 menunjukkan hanya 18 orang atau 18 persen dari 100 penduduk Indonesia yang sudah mengerti manfaat asuransi dengan baik namun hanya 12 orang atau 12 persen yang menggunakan produk dan jasa perasuransian," jelas Singih Tri Nugroho yang menjadi narasumber bersama Kasubag Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK DIY Esti Binukningsih.

Sedang Esti Binukningsih mengatakan, prinsip kehati-hatian harus tetap dikedepankan masyarakat ketika memilih asuransi. Salah satunya adalah dengan mengecek surat izin ke kantor asuransi bersangkutan atau OJK sebagai regulator. OJK secara periodik akan memeriksa perusahaan asuransi untuk melihat kelayakannya.

Ketua OJK DIY Fauzi Nugroho mengatakan sebuah kota disebut sejahtera beberapa indikator diantaranya adanya perbankan, sistem pembayaran yang bagus, masyarakatnya menggunakan asuransi dan adanya dana pensiun. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri, apalagi harus diakui pemahaman masyarakat akan pentingnya asuransi dan perencanaan keuangan memang terbilang masih kurang. Di sisi lain, ada juga masyarakat yang sudah paham dan mengerti akan pentingnya asuransi tetapi mereka tidak melakukan tindakan apapun untuk melindungi diri, keluarga serta aset mereka melalui asuransi.

"Ini tantangan bagi OJK sebagai regulator dan pengawas, asosiasi-asosiasi asuransi serta perusahaan asuransi secara individu untuk melakukan edukasi kepada masyarakat agar akses masyarakat akan produk dan jasa asuransi semakin meningkat," ujarnya. (Apw)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005